

PEMANFAATAN PANTAI DI DESA MALAJU SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA DAN PENGEMBANGAN UMKM MASYARAKAT

Husnul Khatimah

maulanagopin@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Bima

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan Pengembangan Desa Malaju Wisata adalah menjadikan Desa Malaju sebagai sebuah destinasi pariwisata. Dengan cara memadukan daya tarik wisata alam dan budaya. Dan layanan fasilitas umum pariwisata. Serta aksesibilitas yang memadai. Dengan tata cara dan tradisi kehidupan masyarakat Desa Malaju. Prinsip utama dalam desa wisata adalah desa membangun. Yaitu fokus kepada pemberdayaan masyarakat untuk dapat membangun desanya secara mandiri. Pengembangan desa malaju merupakan misi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Malaju. Melalui pengembangan usaha produktif di bidang pariwisata. Sesuai dengan potensi dan sumber daya alam lokal.

KataKunci: Desa Malaju, Pengembangan Pariwisata.

PENDAHULUAN

Desa memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Kerena memasok hampir seluruh kebutuhan pangan nasional. Demikian pula, desa memasok kebutuhan tenaga kerja yang cukup besar di Kota. Namun kehidupan di Desa saat ini belum berkembang sebagaimana mestinya. Banyak penduduk Desa tak lagi tertarik untuk bekerja di perdesaan.

Sektor pertanian belum memberikan penghasilan yang cukup bagi mereka. Sehingga sebagian besar masyarakat bermigrasi ke kota. Ada banyak pilihan untuk memajukan desa. Dan menyediakan pekerjaan yang layak di Desa. Pengembangan pariwisata misalnya dapat menjadi pilihan pengembangan pariwisata dapat memberikan kontribusi yang besar untuk kesejahteraan masyarakat Desa. (permenkes 9 tahun 2014, 2014)

Di dunia kontribusi sector pariwisata mecapai 10% terhadap Produk nasional Bruto (PNB). Serta menyumbangkan 7% dari total nilai ekspor dunia, di Indonesia pariwisata menyumbang produk domestic bruto (PDB) sebesar Rp.130.5 Triliun. Selain itu pariwisata Juga membuka lapangan pekerjaan bagi 11.9 juta orang. Dan menyumbang devisa sebesar USD 12.4 Miliar.

Usaha Pariwisata juga melibatkan masyarakat, termasuk UMKM. Sebagai contoh masyarakat dapat memanfaatkan pantai yang ada di desa malaju dan layanan makanan dan minuman di rumah masing masing sebagai cikal bakal pendapatan desa dan masyarakat yang ada di desa malaju. Masyarakat juga dapat menghasilkan kerajinan dan olahan pangan untuk dijadikan cinderamata.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini

dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. (Fadilah et al., 2021)

METODOLOGI

Berdasarkan hasil observasi awal, ada beberapa masalah yang mendorong tim untuk menemukan solusi dapat menyelesaikan masalah yang ada di Desa Malaju. Salah satunya adalah masalah pariwisata yang tidak di kembangkan. Untuk menyelesaikan masalah ini mahasiswa KKN Desa Melaju mengembangkan pariwisata dari mulai infrastruktur sampai hal hal yang di anggap perlu yang bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Malaju. Kegiatan ini di harapkan agar masyarakat Desa Malaju bisa mempunyai penghasilan dari kekayaan alam yang memiliki beberapa pantai yang ada di Desa Malaju.

Program pengembangan pariwisata ini di desain dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat Desa Malaju. Yang di mana sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat Desa Malaju khususnya masyarakat yang tinggal di pesisir pantai.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa tahap yang di lakukan antara lain :

1. Klasifikasi sesuai mata pencaharian

Mayoritas penduduk Desa Malaju adalah berprofesi sebagai petani dan pedagang dengan persentase 82% petani, dan 10% pedagang, dan sisanya adalah nelayan dan sektor lain.

2. Kualifikasi usaha berdasarkan Dusun/RT

Usaha yang paling banyak dijalankan di Desa Malaju ada di dusun Ncoha dengan Presentase 24% banyaknya selanjutnya dusun malaju 17% selanjutnya dusun paropa Barat/Timur sebesar 15% selanjutnya Dusun Mekar Sari 12% Dusun Patula Barat 7% Dusun Klate 6% dan terakhir di Dusun Patula Timur sebesar 4%.

3. Klasifikasi usaha berdasarkan pemanfaatan Teknologi

Berdasarkan pemanfaatan teknologi pelaku usaha di Desa Malaju terdapat sebanyak 101 pelaku usaha masih melakukan usaha secara manual dengan persentase sebanyak 94% banyaknya dan sisanya sudah menggunakan teknologi dalam usaha persentase 6%.

4. Klasifikasi usaha berdasarkan sumber dana

Berdasarkan sumber dana usaha yang di gunakan mayoritas pelaku usaha Desa Malaju menggunakan modal sendiri dan menggunakan pinjaman koperasi sebesar 39% dan sisanya menggunakan pinjaman Bank sebesar 19%.

5. Klasifikasi usaha berdasarkan legalitas

Dari 101 pemilik usaha di Desa Malaju, terdapat 24% saja usaha yang telah mendapatkan surat Ijin legalitas usaha sisanya dari persentase 76% usaha tidak memiliki surat ijin usaha (non legalitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan wisata berkaitan erat dengan kontribusi dan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan daerahnya ini untuk menjadi desa wisata didorong oleh pemerintah. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, memberikan perhatian khusus pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan edukasi, pemberian bantuan modal, memudahkan legalitas, dan sebagainya.

Gambar 1. Pembuatan tempat tongkrongan



Sumber daya manusia adalah aspek terpenting dalam melakukan usaha. Dari hasil penelitian, mayoritas ilmu pengetahuan serta keterampilan diturunkan dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu dari segi kreatifitas mereka kurang bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Gambar 2.



PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tim mampu mengubah pola pikir masyarakat Desa Malaju yang menganggap bahwa pantai yang ada di desa melaju tidak dapat untuk menunjang kebutuhan UMKM dan Pendapatan ekonomi masyarakat desa di malaju. Ketidak tahuan masyarakat Desa malaju mengenai pengembangan ekonomi dari pantai yang ada di Desa Malaju.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat. Bahwa kegiatan ini di sambut positif dan antusias oleh warga lain. Warga antusias untuk melakukan pembersihan yang ada di pesisir pantai dan membangun tempat tongkrongan untuk memperindah pantai yang ada di Desa Malaju.

Kesadaran masyarakat untuk ikut terlibat dalam pembangunan destinasi pariwisata untuk pengembangan UMKM dan Lapangan Pekerjaan. Hingga saat ini masyarakat masih melanjutkan kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan pengabdian ini. Tim berhasil mengubah pandangan masyarakat bahwa pantai yang ada di Desa Malaju bisa di dimanfaatkan sebagai salah satu langkah

pengembangan UMKM dan Lapangan Pekerjaan untuk masyarakat yang ada di Desa Malaju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata malaju, maka dapat disimpulkan bahwa :

Model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan di Desa Wisata Malaju melalui membangun kesadaran ekonomi masyarakat terlebih dahulu dengan diadakan sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi masyarakat, lalu dilakukan dengan membangun penguatan kapasitas bagi para pelaku usaha ekonomi yang ada di desa wisata untuk diberikan pelatihan dan pendampingan oleh Pokdarwis dan lembaga masyarakat lainnya. Selanjutnya model pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan memberikan pendayaan berupa dana atau modal kepada masyarakat yang terbagi dalam kelompok kecil masyarakat berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- permenkes 9 tahun 2014. (2014). *PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI PENINGKATAN UMKM DAN PELUANG TENAGA KERJA*. Lincolin Arsyad, 3(2),1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>